

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Pentingnya transisi PAUD hingga SD telah menjadi perihalan yang penting bagi kehidupan, karena pada dasarnya masa keemasan seorang anak berumur 1-8 Tahun. Karena pada dasarnya manusia lahir sedari kecil, perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap masa depan baik itu karakternya maupun keahliannya.

Dikota Padang berdasarkan data APK yang berpartisipasi pada jenjang PAUD kian tahun kian menurun, akibatnya kurangnya kesadaran Masyarakat pentingnya hal ini, sedangkan Walikota Padang telah menyatakan bahwasanya program PAUD itu wajib sebelum masuk ke jenjang selanjutnya yakni Sekolah Dasar (SD). transisi inilah yang akan menjadi landasan kepengetahuan dan perkembangan anak yang tidak selaras dengan pembelajaran yang akan ditempuh nantinya.

Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan merupakan sebuah sarana dan prasarana untuk memwadahi Anak Usia Dini hingga tingkat SD Kelas Awal untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Terdapat permasalahan transisi PAUD-SD, yang pertama adalah miskonsepsi di bidang ini yaitu permasalahan praktik dan pembelajaran PPDB, artinya masih ada. Membangun keterampilan dasar merupakan proses bertahap dan berkesinambungan yang dibangun mulai dari PAUD hingga sekolah dasar awal. yang kedua, hak setiap anak tahap pendirian, yaitu hak setiap anak atas tahap pendirian, tidak terpenuhi.

Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk merencanakan Sarana Pendidikan Dasar Implementasi Kurikulum Berstandar Nasional Plus, pada jenjang PAUD-TK-SD yang mana Upaya menguatkan transisi perkembangan anak, agar lebih berkembang Ketika lanjut pada jenjang berikutnya.

8.2 Saran

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengharapkan kesempurnaan terhadap penelitian ini, akan tetapi masih terdapat kekurangan terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk bahan evaluasi untuk kesempurnaan penelitian ini kedepannya. Dengan tujuan untuk meningkatkan transisi dari tingkat tersebut diharapkan dapat diaplikasikan melalui Perancangan Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan Implementasi Kurikulum Berstandar Nasional Plus dengan harapan perancangan ini dapat membuat suatu sarana dan prasarana untuk Anak Usia Dini di Kota Padang, serta menjadikan wadah tersebut sebagai salah satu tempat dimana anak beraktifitas setiap harinya dengan program Kemdikbud sebagai Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, P. (2015). Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak Development of Children ' S Artistic Talent. *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI*, 10(1), 29–34.
- Annisa, A., Marlina, S., & Zulminiati, Z. (2019). Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak Di Kelompok Bermain Gugus I Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.59-66>
- Ardiati, R. K. (2018). Peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73. <https://doi.org/10.23916/08413011>
- Cahyaningtyas, A. S. (2020). Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850>
- Dewanto, A. (2020). Identifikasi Bakat Anak Usia Dini Dengan Multiple Intelligences. *Preschool*, 2(1), 141–148. <https://doi.org/10.18860/preschool.v2i1.9998>
- Engrasia, J., Kumala, R., Darmayanti, T. E., Chandrahara, Y., Studi, P., Interior, D., Rupa, F. S., Maranatha, U. K., & Preschool, S. (2023). *Studi Deskriptif Dan Dampak Penerapan Warna Pada Desain Interior Starland Preschool & Kindergarten*. 7(2), 1–17.
- Gustiyono, R. (2023). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5- 6 Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang*. 3, 367–375.
- Mayar, F., Winarti, W., & Febrisia, T. (2019). Manajemen Program Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1351–1358.
- Nur Cahyati Ngaisah, Firman Priyo Suhasto, & Kulsum Nur Hayati. (2023). Preschool Curriculum System Innovation in the Philippines and Indonesia. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 7(2), 211–224. <https://doi.org/10.14421/edulab.2022.72.06>
- Rahmi, A. M., & Srianita, Y. (2023). *Analisis Model Pengasuhan di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. 7(2013), 3021–3026.
- strike; school; childhood*. (2021). 2(5), 934–942.
- Tika, S., Fauziah, P., & Yogyakarta, U. N. (2020). *Siyarella Tika 1 , Pujiyanti Fauziah 2 1, 2 Universitas Negeri Yogyakarta*. 11(2), 155–166.
- Wahyuni, W., & Al Rasyid, H. (2022). Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3034–3049. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2301>
- Yunita, L., & Suryana, D. (2022). Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Pendidikan Tambusai*, 6, 12526–12527.
- Yusuf, M., & Jurniati. (2018). Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Cendekia*, 1(1), 31–38. ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tunascendekia